

## **Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro *Foodcourt* Limboto)**

**Muhammad Akbar S. Kau<sup>1</sup>, Nilawaty Yusuf<sup>2</sup>, Ayu Rakhma Wuryandini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

### **Abstrak**

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Usaha Mikro Pada *Foodcourt* Limboto)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan UMKM (studi pada usaha mikro *Foodcourt* Limboto). Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. kuesioner secara langsung. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 38 responden yang di ambil dari pelaku usaha yang ada pada *Foodcourt* Limboto. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *successive interval* analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada *Foodcourt* Limboto, *financial technology* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada *Foodcourt* Limboto, literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada *Foodcourt* Limboto.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Pengelolaan Keuangan, UMKM.**

---

Copyright (c) 2023 Muhammad Akbar S. Kau

 Corresponding author :

Email Address : [akbarkau04@gmail.com](mailto:akbarkau04@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja keuangan UMKM. Proses pengelolaan keuangan sangat penting untuk dilakukan oleh para pelaku usaha, termasuk bapi pelaku ekonomi rakyat, yang mayoritas berskala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Risnaningsih yang dikutip oleh (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang sering kali terabaikan oleh para pelaku bisnis Usaha Mikro, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar, permasalahan tentang pengelolaan keuangan diyakini sebagai faktor kunci yang memicu kegagalan UMKM.

UMKM sendiri merupakan elemen penting bagi perekonomian di Indonesia karena menurut informasi dari kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, UMKM memiliki beberapa beberapa peran bagi perekonomian, yakni peran UMKM menciptakan investasi nasional, peran UMKM terhadap PDB, serta perannya dalam menyerap tenaga kerja baru. Selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pemerataan pendapatan, oleh sebab itu diperlukan dukungan dari seluruh pihak untuk pengembangan UMKM. Saat ini UMKM merupakan *penopang* perekonomian nasional yang terus mendapat dukungan dari pemerintah.

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sudah tidak diragukan lagi, bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tidak berbekal kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, dapat dipastikan akan mengalami perkembangan yang lambat atau bisa juga mengalami kegagalan. Sebab para pelaku bisnis yang tidak mampu mengatur keuangan dengan baik mereka tidak dapat memastikan jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran yang terus digunakan dalam berbisnis. Akibat dari semua itu bisa saja pengeluaran untuk bisnis lebih besar dibandingkan dengan pemasukan. Oleh sebab itu peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan bagi para pelaku bisnis UMKM perlu dilakukan demi keberlangsungan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik agar keberlangsungan UMKM tetap terjaga.

Salah satu upaya dalam menjaga keberlangsungan UMKM adalah dengan peningkatan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai kemampuan mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan keuangan. Menurut (Haekal, 2021) Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. Memiliki keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kemungkinan disesatkan dalam masalah keuangan. Pemahaman tentang literasi keuangan sangat diperlukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mengelola keuangan mereka. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan semakin baik. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha.

Keberlangsungan UMKM juga ditunjang dari teknologi informasi. Salah satunya adalah *financial technology* yang berfungsi untuk menunjang layanan jasa keuangan. Pemanfaatan dari perkembangan *financial technology* ini dalam produk jasa keuangan yaitu sebagai media pembayaran dan penjualan, media untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Dengan pengelolaan keuangan digital akan menjadi lebih muda dan praktis. Penggunaan *fintech* ini dapat memudahkan dan meningkatkan mekanisme transaksi-transaksi pembayaran menjadi lebih efisien dan efektif. serta untuk mempermudah dalam pelayanan jasa keuangan. Menurut (Fitriasandy & Anam, 2022) *financial technology* merupakan gabungan antara layanan keuangan dan teknologi, yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi model bisnis modern, dimana metode transaksi jual beli, pinjam meminjam, dan jenis transaksi lainnya dilakukan tanpa perlu lagi bertatap muka, Kemunculan *financial technology* diikuti dengan perubahan gaya hidup masyarakat.

Dilihat dari manfaat yang dihasilkan *financial technology*, hendaknya para pelaku UMKM menyadari jika *fintech* dapat mendorong pertumbuhan UMKM dalam bidang keuangannya. Naiknya keuntungan usaha dapat dirancang dengan memanfaatkan *financial*

*technology*. Jika perolehan keuntungan bisa terus naik, maka pertumbuhan UMKM dapat semakin lebih meningkat, dan pada akhirnya kesejahteraan ekonomi dapat dicapai karena adanya pertumbuhan ekonomi yang terus naik. *Financial technology* dinilai memberikan kemudahan untuk menunjang suatu bisnis karena lebih efektif dan efisien serta pengaplikasiannya mudah.

Wilayah Kabupaten Gorontalo sebagaimana dengan wilayah di Indonesia lain mempunyai jumlah unit UMKM yang cukup banyak dan sudah cukup lama berdiri. Adapun yang menyebabkan kurang berkembangnya UMKM di wilayah Kabupaten Gorontalo yakni kurangnya pengetahuan pelaku UMKM tentang literasi keuangan dan pentingnya *financial technology* bagi pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangannya. Pada penelitian ini yang saya jadikan objek penelitian adalah pelaku UMKM yang berada di kawasan *foodcourt* limboto. Dilansir dari ([tribungorontalo.com](http://tribungorontalo.com) di akses pada 1 maret 2023) bahwa indeks literasi keuangan gorontalo hanya sebesar 31 persen. Hal ini menandakan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan keuangan maka di masyarakat perlu diberikan penyuluhan dan edukasi tentang keuangan agar tidak penipuan seperti investasi bodong dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi dan survey awal dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Ketengan	Jumlah UMKM (38)	Jenis Usaha
Yang menggunakan <i>fintech</i>	18	Makanan dan Minuman
Yang Belum menggunakan <i>fintech</i>	20	Makanan dan Minuman

Sumber : penanggung jawab *foodcourt* limboto

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa UMKM yang berada di kawasan *foodcourt* limboto masih banyak yang belum menggunakan *fintech* dalam aktivitas usahanya. Namun dari 18 UMKM yang menggunakan *fintech* masih belum bisa memanfaatkan *fintech* itu sendiri karena terkendala oleh jaringan yang kurang baik dalam melakukan transaksi. Dengan begitu kondisi UMKM saat ini masih banyak memiliki keterbatasan dengan berbagai permasalahan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya yang strategis untuk meningkatkan kinerja dalam keberlangsungan UMKM dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan memperkaya pengetahuan atas literasi keuangan dan *financial technology* para pelaku UMKM sehingga pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan menerapkan kaidah-kaidah akuntansi yang baik.

### **Teori Manajemen Keuangan**

Grand Theory penelitian ini menggunakan ilmu manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah keseluruhan keputusan dan aktivitas yang menyangkut usaha, memperoleh keuntungan dan mengalokasikan keuntungan tersebut berdasarkan perencanaan, analisis dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen yang menuntut agar dalam memperoleh dan mengalokasikan dana tersebut harus mempertimbangkan efisiensi (daya guna) dan efektifitas (hasil guna). Manajemen keuangan membicarakan pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan bukan hanya oleh perusahaan, namun juga oleh perorangan, keluarga, maupun pemerintah. Manajemen keuangan juga dapat digunakan untuk mengatur dan mengukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Dimana kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### **Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan merupakan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan keuangan berarti proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pengawasan keuangan, dapat dilakukan dengan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Semakin baik sebuah pengelolaan keuangan semakin tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut (Haekal, 2021) pengelolaan keuangan adalah bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip finansial dalam suatu organisasi perusahaan guna menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Sementara itu, dalam konteks hasil pendidikan, mutu pendidikan mengacu pada kinerja sekolah pada saat tertentu. Mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kualitas lulusan, termasuk mutu guru, kepala sekolah, dan staf sekolah. Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan kerja sama dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah tersebut. Oleh karena itu, persepsi yang lebih profesional dari semua guru, manajemen sekolah dan staf administrasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di masa depan, dan kerjasama antara manajemen sekolah dan otoritas sekolah juga diperlukan, bahwa itu bekerja dengan baik dan bekerja sama dan mendukung satu sama lain untuk mencapai hasil.

### **Pengertian Literasi Keuangan**

Pengertian literasi keuangan menurut OJK (2016) adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) agar masyarakat dapat mengelola keuangan dan mampu mewujudkan kesejahteraan keuangan. Menurut (Haekal, 2021) Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. Memiliki keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kemungkinan disesatkan dalam masalah keuangan. Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Bagi pelaku UMKM sangat penting untuk memahami dan memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan. Hal ini disebabkan karna literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang akan memberikan dampak terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM (Ardiansyah et al., 2022).

### **Pengertian Financial Technology**

*Financial Technology* atau teknologi finansial menurut *The National Digital Research Centre* (NDRC), di Dublin, Irlandia, mendefinisikan *financial technology* sebagai "*innovation in financial services*" atau "inovasi dalam layanan keuangan teknologi finansial" yang merupakan inovasi pada sektor finansial yang mendapat sentuhan teknologi modern. Produk jasa keuangan melalui *financial technology* antara lain pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer, rencana keuangan dan pembandingan produk keuangan. *Industry financial technology* (*fintech*) adalah salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital saat ini. Pembayaran digital menjadi salah satu sektor dalam *industry financial*

*technology* yang paling berkembang di Indonesia. Sektor inilah yang kemudian diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat akan mendorong peningkatan jumlah masyarakat yang memiliki akses layanan keuangan dan akan mendorong kemajuan pelaku UMKM dalam perkembangan usahanya (Rizal et al., 2018).

### METODE, DATA, ANALYSIS

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sugiyono (2016:13) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Ali Maksum (2012: 68), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Metode ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur. Kuesioner tersebut akan dibagikan kepada responden melalui whatsapp untuk diisi kemudian setelah kuesioner terisi secara otomatis akan terkirim melalui email, dan kemudian setelah itu peneliti akan melakukan pentabulasian selanjutnya akan di analisis menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan UMKM (studi pada usaha mikro *Foodcourt Limboto*).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap dependen yang diolah dengan menggunakan *software program Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 29.

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Foodcourt Limboto

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh t-hitung 4.049 > t-tabel 2,03011 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) pada Foodcourt Limboto sehingga H1 diterima.

Hasil analisis penelitian menunjukkan dari pengetahuan para pelaku usaha mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi menunjukkan hal baik sehingga berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, usia, dan juga lama usaha didirikan. Yang jika para pelaku usaha memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka para pelaku usaha akan dengan mudah mengelola keuangan usahanya dan sebaliknya jika rendah maka para pelaku usaha dalam mengelola keuangannya akan mengalami kesulitan-kesulitan sehingga usahanya tidak berkembang dengan baik ataupun mengalami kerugian. Semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha maka pengelolaan keuangannya akan semakin meningkat karena para pelaku usaha harus mampu mengelola keuangannya dengan baik karena UMKM saat ini merupakan penopang ekonomi bangsa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018), (Haekal, 2021)

dan (Ardiansyah et al., 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan teori ilmu manajemen keuangan karena literasi keuangan membantu individu dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan pada kehidupan pribadi mereka. Dengan pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, mengelola anggaran dengan efektif, mengurangi risiko keuangan, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Selain itu literasi keuangan membantu individu dalam merencanakan keuangan mereka dengan cara yang efektif, membantu individu untuk memahami konsep dasar investasi, seperti risiko dan imbal hasil. membantu individu dalam memahami konsekuensi dari mengambil pinjaman, termasuk bunga, tenor, dan kemampuan membayar kembali, membantu individu dalam memahami perlindungan asuransi dan mengelola risiko keuangan.

## 2. Pengaruh Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Foodcourt Limboto

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh  $t$ -hitung  $2,648 > t$ -tabel  $2,03011$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Technology* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM ( $Y$ ) pada Foodcourt Limboto sehingga  $H_2$  diterima.

Hasil analisis penelitian menunjukkan pengetahuan yang cukup baik dari para pelaku usaha mengenai produk-produk *financial technology* yakni *payment chanel system, digital banking, peer to peer lending, online/digital insurance, dan crowdfunding*. Semakin baik *financial technology* yang dimiliki pelaku usaha maka pengelolaan keuangan UMKMnya akan semakin baik. Selain itu seiring berjalannya waktu *financial technology* terus mengalami perkembangan terlebih di era sekarang yakni era digital maka dari itu diharapkan para pelaku usaha mampu berinovasi dan beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman. Pengetahuan yang baik mengenai *financial technology* ini di pengaruhi oleh tingkat pendidikan, dan usia dari para pelaku usaha dari para pelaku usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriasandy & Anam, 2022) dan (Nur Hamidah et al., 2020) menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suaryansyah, 2022) yang menunjukkan bahwa *financial technolgy* tidak berkontribusi signifikan pengelolaan keuangan UMKM. Hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor penghambat seperti, implementasi teknologi, biaya, serta kesiapan infrastruktur. Hal inilah, yang menyebabkan variabel *financial technology* dan kepuasan konsumen tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap variabel perkembangan UMKM.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan teori ilmu manajemen keuangan yang mana *financial technology* telah mengubah cara kita mengakses dan memproses keuangan. Melalui aplikasi seluler dan platform online, pengguna dapat mengelola keuangan mereka dengan mudah, termasuk pembayaran, transfer dana, investasi, dan lainnya. *Financial technology* telah membawa perubahan besar dalam pengelolaan keuangan dan memiliki dampak yang signifikan dalam ilmu manajemen keuangan. *Fintech* memberikan kemudahan akses, meningkatkan efisiensi, memperluas akses layanan keuangan, menyediakan informasi dan edukasi keuangan, serta menghadirkan inovasi dalam investasi. Penting bagi individu dan organisasi untuk memahami dan mengadopsi *fintech* dengan bijak guna meningkatkan pengelolaan keuangan dan mengoptimalkan kinerja keuangan mereka.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Foodcourt Limboto

Berdasarkan hasil pengujian pada uji F, diperoleh Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $33.630 > 3.27$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,005$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1), dan *Financial Technology* (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) pada Foodcourt Limboto sehingga H3 diterima.

Hasil analisis penelitian menunjukkan untuk menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik, maka diperlukan beberapa faktor yang mendukung dalam diri para pelaku usaha yaitu literasi keuangan dan *financial technology*. Hal ini diperlukan karena dari pengetahuan para pelaku usaha mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi akan meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM tentu sangat bergantung pada tingkat literasi keuangannya. Selain itu, *financial technology* juga sangat diperlukan oleh para pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya, manfaat adanya *financial technology* dapat mendorong sebuah efisiensi dari sebuah transaksi dan pengelolaan keuangan yang secara digital dan otomatis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriasandy & Anam, 2022) dan (Wati & Panggiarti, 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian literasi keuangan, *financial technology* berkaitan dengan teori ilmu manajemen keuangan yang mana terletak pada penggunaan teknologi dan pengetahuan keuangan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan yang kuat memungkinkan individu dan perusahaan untuk memahami dan menggunakan layanan *fintech* dengan bijak. Misalnya, seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan lebih mampu memahami risiko dan potensi keuntungan dari investasi melalui platform *fintech*, serta membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. literasi keuangan yang kuat dan pemahaman tentang *fintech* dapat memperkuat penerapan teori ilmu manajemen keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan inovatif untuk para pelaku usaha.

## SIMPULAN

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM pada Foodcourt Limboto. Sehingga hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki para pelaku usaha maka semakin baik juga tingkat pengelolaan keuangan UMKM pada Foodcourt Limboto

*Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM pada Foodcourt Limboto. Sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin baik *financial technology* yang dimiliki para pelaku UMKM maka semakin baik juga tingkat pengelolaan keuangan pada Foodcourt Limboto.

Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM pada Foodcourt Limboto. Sehingga hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan *financial technology* yang dimiliki para pelaku usaha. Maka akan semakin baik pengelolaan keuangan UMKM pada Foodcourt Limboto.

Dari hasil uji determinasi ( $r$  square) menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan (X1) dan *Financial technology* (X2) sebesar 63,8%, sementara sisanya 36,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti sikap keuangan, perilaku keuangan dan inklusi keuangan.

## Referensi :

- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*
- Chen H, Volpe, Ronald P. 1998. *An Analysis of Personal Literacy among College Students. Financial Service Review* (7) 2:107-128
- Fajar, A. K. (2023). OJK Ungkap Literasi Keuangan Masyarakat Gorontalo 31%. *Literasi Keuangan Masyarakat Gorontalo* 2(2). Di akses 1 Maret 2023 <https://gorontalo.tribunews.com>.
- Ahmad, D. M., & Nasution, M. I. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Agul Empowerment: *Jurnal Pengabdian Masyarakat. Pengabdian Masyarakat Empowerment: Jurnal*, 1(1), 8-13.
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). *UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City*. 1(4), 879-890.
- Bahiu, E. L. U., Ivonne S. Saerang, & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1819-1828.
- Dita Marisa, A. (2022). *Analisis Faktor yang Mendorong Nasabah Asuran Membeli Produk Asuransi Pendidikan (PT Asuran Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan)*. 2(1), 923-926.
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6, 1-12. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JRM/article/view/3605>
- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1-48. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi : Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227-242.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139-152.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98-106. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.278>
- Mulyanti, D. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. 8, 62-71.
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- Nur Hamidah, Rida Prihatni, & IGKA Ulupui. (2020). The Effect Of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 152-158. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.53>
- Purnama, N. I., & Habibi, F. (2021). *Memperbaiki Ekonomi Desa Pangarungan Pasca Pandemi Covid-10 Melalui Usaha Kecil Menengah ( UKM )*. 92-102.
- Putri, S. E., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan technology acceptance model terhadap minat menggunakan paylater pada mahasiswa The effect of financial literacy and technology acceptance model on interest in using shopee paylater in students. *Jurnal Ekonomi , Keuangan Dan Manajemen*, 9(1), 64-72.
- Reni Fatwitawati S.E., M. A. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225-229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Rizal, M., Erna, M., & Nenden, K. (2018). *FINTECH AS ONE OF THE FINANCING SOLUTIONS FOR SMEs*. 8(2), 622-633.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap

## Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan...

- Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155-165.
- Suaryansyah, B. (2022). Peran Fintech (Aplikasi Stroberi Kasir) Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Belitung. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 92-107. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i2.729>
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>
- Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>